

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Tulungagung adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten Tulungagung beribu kota di Kecamatan Tulungagung, yang terletak tepat di tengah Kabupaten Tulungagung dan terletak pada ketinggian 85 m di atas permukaan laut (dpl). Luas wilayah Kabupaten Tulungagung adalah 1.055.65 Km².

Kabupaten Tulungagung mempunyai unsur pembantu terbawah yang terdiri dari 19 Kecamatan, 257 Desa, 14 Kelurahan, 1.768 Rukun Warga (RW) dan 6.075 Rukun Tetangga (RT), yang merupakan wilayah administrasi daerah. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Kediri
2. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Blitar
3. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Samudera Hindia
4. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek.⁹⁹

Pada bulan Oktober tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Tulungagung berjumlah 1.035.290 jiwa yaitu Laki-Laki berjumlah 504.804 jiwa dan Perempuan berjumlah 530.486 jiwa, yang lebih terperinci dijelaskan pada tabel berikut ini :

⁹⁹ Badan Pusat Statistik (BPS), *Kabupaten Tulungagung dalam Angka*, diakses pada tanggal 18 Oktober 2020, Pukul 19.02 WIB

Tabel 4. 1
Jumlah Penduduk Kabupaten Tulungagung Tahun 2020

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-Laki	504.804
2	Perempuan	530.486
Jumlah		1.035.290

Sumber : Data Kabupaten Tulungagung, 2020

Jumlah penduduk Kabupaten Tulungagung yang telah dijelaskan pada tabel 4.1, kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan agama/kepercayaan, yang akan dijelaskan pada tabel 4.2 berikut :¹⁰⁰

Tabel 4. 2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama/Kepercayaan

No	Agama/Kepercayaan	Jumlah
1	Islam	1.015.629
2	Kristen	18.228
3	Budha	604
4	Hindu	829
Jumlah		1.035.290

Sumber: Data Kabupaten Tulungagung, 2020

Data tabel 4.2, menjelaskan tentang jumlah penduduk berdasarkan pada agama/kepercayaan, dan sebagian besar beragama Islam 1.015.629 orang dan sebagian kecil beragama Budha 604 orang, dengan sarana pendukung ada 1.476 masjid, 3.559 mushola 65, gereja 1, pura dan 1 vihara.

Sarana pendidikan yang ada di Kabupaten Tulungagung ini, ada 516 (lima ratus enam belas) PAU/TK, 651 (enam ratus lima puluh satu) SD/MI,

¹⁰⁰ Badan Pusat Statistik (BPS), *Kabupaten Tulungagung dalam Angka*, diakses pada tanggal 18 Oktober 2020, Pukul 19.13 WIB

71 (tujuh puluh satu) SMP/MTS, 42 (empat puluh dua) SMA/SMK/MA dan 6 (enam) Perguruan Tinggi, yang akan dijelaskan pada tabel 4.3 berikut :¹⁰¹

Tabel 4. 3
Sarana Pendidikan Formal di Kabupaten Tulungagung

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	PAUD/TK	516
2	SD/MI	651
3	SMP/MTS	71
4	SMA/SMK/MA	42
5	Perguruan Tinggi	6

Sumber: Data Kabupaten Tulungagung, 2020

B. Gambaran Umum Objek Penelitian

Ayam petelur merupakan ayam luar negeri yang sudah dipilih berdasarkan keunggulan bibitnya. Ayam ini memang bertujuan untuk pemeliharaan agar dapat diambil telurnya. Dalam pemeliharaan ini banyak sekali yang harus diperhatikan, karena ayam tersebut bersifat mudah stres dan mudah terkontaminasi dalam hal kesehatan. Oleh karena itu memang harus membutuhkan perawatan ekstra untuk pemeliharaan ayam petelur tersebut.

Penelitian ini berlokasi di wilayah Kabupaten Tulungagung. Jumlah responden penelitian adalah 100 orang, yang dijadikan sampel untuk diteliti. Jumlah tersebut kemudian disebar pada peternak ayam petelur yang ada di Kabupaten Tulungagung dengan metode jemput bola atau (*door to door*), disebar pada 100 peternak ayam petelur mendapat angket rata-rata sebanyak 1 kuesioner, hal itu terlihat dalam tabel di atas. Data yang diterima atau kembali

¹⁰¹ Badan Pusat Statistik (BPS), *Kabupaten Tulungagung dalam Angka*, diakses di akses pada tanggal 18 Oktober 2020, Pukul 19.24 WIB

pada peneliti sebanyak 100 kuesioner. Ini memperlihatkan bahwa penyebaran kuesioner pada 100 peternak ayam petelur di Kabupaten Tulungagung, seluruh kuesioner dapat kembali dengan jumlah yang sama. Dipaparkan pada tabel 4.5 tentang persentase distribusi kuesioner pada responden, berikut ini :

Tabel 4. 4
Distribusi Kuesioner

Kuesioner	Jumlah	Prosentase (%)
Kuesioner yang dikirim	100	100%
Kuesioner yang diterima	100	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang dapat diuji	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

C. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini, didasarkan pada jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan responden. Sedangkan responden penelitian ini adalah peternak ayam petelur di Kabupaten Tulungagung. Dengan jumlah sampel penelitian 30 sampel, yang disebar pada 30 peternak ayam petelur, dengan masing-masing peternak diberikan rata-rata sebanyak 1 angket atau kuesioner.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Di bawah ini adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang peneliti peroleh dari lapangan :

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-Laki	55	55%
2	Perempuan	45	45%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Terlihat pada data tabel 4.6, bahwa jumlah responden peternak ayam petelur berdasarkan jenis kelamin, terbanyak dari responden laki-laki dengan jumlah responden 55 orang. Pada data tersebut, responden penelitian ini didominasi oleh laki-laki, dan responden perempuan berpartisipasi dalam penelitian ini hanya 45 orang responden.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Di bawah ini adalah karakteristik responden berdasarkan usia yang peneliti peroleh dari lapangan :

Tabel 4. 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah	Prosentase (%)
20-24	0	0%
25-34	9	9%
35-45	23	23%
>45	68	68%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Hasil pengumpulan data responden peternak ayam petelur, terlihat bahwa responden dengan usia terbanyak adalah responden yang berumur >45 tahun dengan jumlah 68 responden dengan prosentase 68%, diurutan kedua terbanyak adalah responden dengan umur antara 35-45 tahun dengan jumlah responden sebanyak 23 responden dengan prosentase 23%,

diurutan ketiga responden yang berumur diantara 25-34 tahun dengan jumlah responden sebanyak 9 responden dengan prosentase 9%. Sedangkan, tidak ada responden yang mengisi kuesioner dengan identitas usia 20-24 tahun karena belum atau tidak ada peternak ayam petelur yang berumur diantara 20-24 tahun di Kabupaten Tulungagung yang dijadikan sampel penelitian oleh peneliti.

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Di bawah ini adalah karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang peneliti peroleh dari lapangan:

Tabel 4. 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
SD	17	17%
SMP	21	21%
SMA/SMK	49	49%
D3	8	8%
>D3	5	5%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Terlihat pada data tabel 4.8 menunjukkan bahwa responden terbanyak pada karakteristik pendidikan terakhir adalah jenjang pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 49 responden dengan prosentase 49%, urutan kedua terbanyak responden dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 21 responden dengan prosentase 21%, urutan ketiga terbanyak adalah responden dengan pendidikan terakhir SD dengan jumlah responden sebanyak 17 responden dengan prosentase 17%, urutan keempat terbanyak adalah responden dengan pendidikan terakhir D3 dengan jumlah responden sebanyak 8 responden dengan prosentase 8%, kemudian di urutan terakhir

paling sedikit adalah responden dengan pendidikan terakhir $>D3$ atau setara strata satu (S1) dengan jumlah responden sebanyak 5 responden dengan prosentase 5%.

4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Di bawah ini adalah karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang peneliti peroleh dari lapangan:

Tabel 4. 8
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
Petani	0	0%
Buruh Pabrik	0	0%
PNS	0	0%
Pedagang	0	0%
Pegawai Swasta	0	0%
Peternak	100	100%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengolahan data primer yang dilakukan oleh peneliti pada responden berdasarkan jenis pekerjaannya didapat hasil seperti pada tabel 4.9 terlihat bahwa pekerjaan semua responden adalah peternak ayam petelur.

D. Hasil Kuesioner Responden

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas yaitu Harga Jual (X1), Kualitas Produk (X2), Volume Produksi (X3) dan 1 variabel terikat yaitu Pendapatan Usaha (Y).

Kuesioner yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 19 item pernyataan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu:

1. 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang harga jual (X1)
2. 4 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang kualitas produk (X2)
3. 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang volume produksi (X3)
4. 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang pendapatan usaha (Y)

Adapun hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini:

1. Kuesioner Variabel Harga Jual

Tabel 4. 9
Tanggapan Responden Tentang Variabel Harga Jual

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	83	83%	17	17%	0	0%	0	0%	0	0%
2	29	29%	71	71%	0	0%	0	0%	0	0%
3	15	15%	62	62%	23	23%	0	0%	0	0%
4	33	33%	55	55%	12	12%	0	0%	0	0%
5	21	21%	63	63%	16	16%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Lebih jelasnya skor jawaban diatas dapat disimpulkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 10
Tanggapan Responden Tentang Variabel Harga Jual

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	181	36,2%
Setuju	268	53,6%
Netral	51	10,2%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	500	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dalam tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel harga jual yang diwakili oleh 5 item pernyataan diperoleh jawaban sebanyak 36,2%

responden menyatakan sangat setuju, 53,6% responden menyatakan setuju dan 10,2% responden menyatakan netral.

2. Kuesioner Variabel Kualitas Produk

Tabel 4. 11
Tanggapan Responden Tentang Variabel Kualitas Produk

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	80	80%	20	20%	0	0%	0	0%	0	0%
2	26	26%	67	67%	7	7%	0	0%	0	0%
3	36	36%	52	52%	12	12%	0	0%	0	0%
4	36	36%	38	38%	26	26%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Lebih jelasnya skor jawaban diatas dapat disimpulkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 12
Tanggapan Responden Tentang Variabel Kualitas Produk

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	178	44,5%
Setuju	177	44,25%
Netral	45	11,25%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	400	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dalam tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas produk yang diwakili oleh 4 item pernyataan diperoleh jawaban sebanyak 44,5% responden menyatakan sangat setuju, 44,25% responden menyatakan setuju dan 11,25% responden menyatakan netral.

3. Kuesioner Variabel Volume Produksi

Tabel 4. 13
Tanggapan Responden Tentang Variabel Volume Produksi

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	22%	74	74%	4	4%	0	0%	0	0%
2	65	65%	31	31%	4	4%	0	0%	0	0%
3	27	27%	73	73%	0	0%	0	0%	0	0%
4	17	17%	74	74%	9	9%	0	0%	0	0%
5	56	56%	27	27%	17	17%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Lebih jelasnya skor jawaban diatas dapat disimpulkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 14
Tanggapan Responden Tentang Variabel Volume Produksi

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	187	37,4%
Setuju	279	55,8%
Netral	34	6,8%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	500	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dalam tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel volume produksi yang diwakili oleh 5 item pernyataan diperoleh jawaban sebanyak 37,4% responden menyatakan sangat setuju, 55,8% responden menyatakan setuju dan 6,8% responden menyatakan netral.

4. Kuesioner Variabel Pendapatan Usaha

Tabel 4. 15
Tanggapan Responden Tentang Variabel Pendapatan Usaha

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	74	74%	26	26%	0	0%	0	0%	0	0%
2	30	30%	70	70%	0	0%	0	0%	0	0%
3	24	24%	45	45%	31	31%	0	0%	0	0%
4	30	30%	67	67%	3	3%	0	0%	0	0%
5	36	36%	58	58%	6	6%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Lebih jelasnya skor jawaban diatas dapat disimpulkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 16
Tanggapan Responden Tentang Variabel Pendapatan Usaha

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Setuju	194	38,8%
Setuju	266	53,2%
Netral	40	8%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	500	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dalam tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel harga yang diwakili oleh 5 item pernyataan diperoleh jawaban sebanyak 38,8% responden menyatakan sangat setuju, 53,2% responden menyatakan setuju dan 8% responden menyatakan netral.

E. Hasil Pengujian Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan df dengan rumus $df = n - 2$, dimana n = jumlah sampel. Jadi df yang digunakan adalah $100 - 2 = 98$ dengan alpha sebesar 5%, maka hasil nilai r_{tabel} sebesar 0,165. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid

Tabel 4. 17
Hasil Uji Validitas Variabel Harga Jual (X_1)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,241	0,165	Valid
X1.2	0,281	0,165	Valid
X1.3	0,584	0,165	Valid
X1.4	0,418	0,165	Valid
X1.5	0,265	0,165	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel harga jual (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4. 18
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Produk (X_2)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,376	0,165	Valid
X3.2	0,708	0,165	Valid
X3.3	0,656	0,165	Valid
X3.4	0,696	0,165	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel kualitas produk (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4. 19
Hasil Uji Validitas Variabel Volume Produksi (X_3)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,252	0,165	Valid
X1.2	0,260	0,165	Valid
X1.3	0,443	0,165	Valid
X1.4	0,309	0,165	Valid
X1.5	0,769	0,165	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel volume produksi (X_3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4. 20
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Usaha (Y)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,258	0,165	Valid
Y2	0,485	0,165	Valid
Y3	0,604	0,165	Valid
Y4	0,432	0,165	Valid
Y5	0,357	0,165	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel terikat pendapatan usaha (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Jika reliabilitas kurang dari 0,6 berarti kurang baik, sedangkan 0,7 berarti dapat diterima, dan diatas 0,8 berarti baik. Adapun uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4. 21
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	28

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.23 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,810, ini menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan baik atau sangat reliabel.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 22
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12564539
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.979
Asymp. Sig. (2-tailed)		.293
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, 2021

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp.Sig (2-tailed)*. Menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 diterima dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 ditolak.

Berdasarkan tabel 4.24 diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar ($0,293 > 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan antara dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi uji multikolinieritas dinyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka

model bebas dari multikolinieritas. Berikut adalah hasil pengujian dengan multikolinieritas.

Tabel 4. 23
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	24.785	3.809		6.507	.000		
Harga Jual	.277	.134	.230	2.072	.041	.784	1.275
Kualitas Produk	.033	.100	.043	2.328	.043	.57	1.740
Volume Produksi	.150	.113	.156	2.325	.018	.703	1.423

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF dari harga jual (X_1) adalah 1,275, kualitas produk (X_2) adalah 1,740 dan volume produksi (X_3) adalah 1,423. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen dari asumsi klasik multikolinieritas lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan variabel independen terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

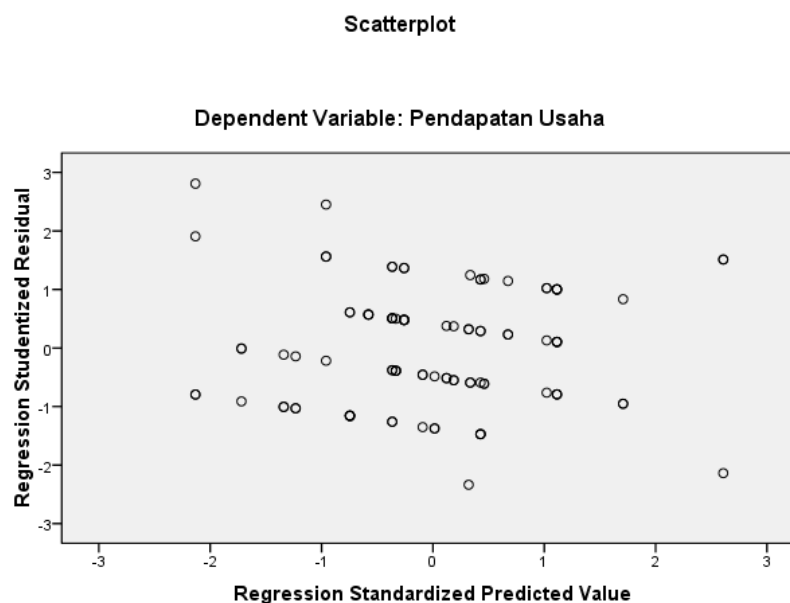
b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas, di bawah atau disekitar angka 0 dan
- 3.

3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹⁰²

Gambar 4. 1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS 16.0, 2021

Dari tabel *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Durbin Watson digunakan dalam uji autokorelasi untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi. Adapun uji autokorelasi sebagai berikut:

¹⁰² Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 60

Tabel 4.24
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.264 ^a	.570	.741	1.143	1.262

a. Predictors: (Constant), Volume Produksi, Harga Jual, Kualitas Produk

b. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.21 diatas nilai Durbis-Watson sebesar 1,262.

Dimana jika angka D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi. Sehingga $-2 < 1,262 < 2$, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini terbebas dari asumsi klasik autokorelasi.

5. Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 25
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.785	3.809		6.507	.000
Harga Jual	.277	.134	.230	2.072	.041
Kualitas Produk	.033	.100	.043	2.328	.043
Volume Produksi	.150	.113	.156	2.325	.018

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, 2021

Dari tabel *coefficients* diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \\
 &= 24,785 + 0,277 X_1 + 0,033 X_2 + 0,150 X_3 + e
 \end{aligned}$$

Keterangan:

X1 : Harga Jual

X2 : Kualitas Produk

X3 : Volume Produksi

Y : Pendapatan Usaha

Hasil persamaan regresi berganda tersebut diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 24,785, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel harga jual (X1), kualitas produk (X2) dan volume produksi (X3) dalam keadaan tetap (konstan) maka pendapatan usaha akan mengalami peningkatan.
- b. Koefisien regresi variabel harga jual (X1) bernilai positif sebesar 0,277. Hal ini berarti apabila variabel harga jual ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan pendapatan usaha sebesar 0,277.
- c. Koefisien regresi variabel kualitas produk (X2) bernilai positif sebesar 0,033. Hal ini berarti apabila variabel kualitas produk ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan pendapatan usaha sebesar 0,033.
- d. Koefisien regresi variabel volume produksi (X3) bernilai positif sebesar 0,150. Hal ini berarti apabila variabel volume produksi ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan pendapatan usaha sebesar 0,150.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas benar-benar berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas dapat menggunakan *unstandardized coefficient* maupun *standardized coefficient* yaitu dengan melihat signifikansi masing-masing variabel. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Tabel 4. 26
Hasil Uji T (Uji Secara Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.785	3.809		6.507	.000
Harga Jual	.277	.134	.230	2.072	.041
Kualitas Produk	.033	.100	.043	2.328	.043
Volume Produksi	.150	.113	.156	2.325	.018

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, 2021

Dasar pengambilan keputusan uji t:

- 1) H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, dan nilai $sig > 0,05$.
- 2) H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, dan nilai $sig < 0,05$.

Rumus untuk mencari nilai t_{tabel} adalah $df = (\text{tingkat signifikansi} \div 2 : \text{jumlah responden} - \text{jumlah variabel bebas} - 1)$

1). Jika ditulis dalam bentuk rumus maka:

$$df = (0,05/2 : n-k-1)$$

$$df = (0,05/2 : 100-3-1)$$

$$df = (0,025 : 96)$$

maka hasil t_{tabel} adalah 1,98498.

1) Skor Harga (X1) = nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$.

$$= 2,072 > 1,98498 \text{ dan } 0,041 < 0,05$$

Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya harga jual berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha peternak ayam petelur Kabupaten Tulungagung.

2) Skor Desain Produk (X2) = nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$.

$$= 2,328 > 1,98498 \text{ dan } 0,043 < 0,05$$

Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya kualitas produk berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha peternak ayam petelur Kabupaten Tulungagung.

3) Skor Kualitas Produk (X3) = nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$.

$$= 2,325 > 1,98498 \text{ dan } 0,018 < 0,05$$

Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya volume produksi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha peternak ayam petelur Kabupaten Tulungagung.

b. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 27
Hasil Uji F (Uji Secara Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.399	3	3.133	6.398	.027
	Residual	125.441	96	1.307		
	Total	134.840	99			

a. Predictors: (Constant), Volume Produksi, Harga Jual, Kualitas Produk

b. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, 2021

Dari uji F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 6,398 dan signifikansi F sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05 (dengan menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$). Sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,70 (dari perhitungan $df_1 = k$ (k adalah jumlah variabel bebas) = 3 (berarti kolom ke 3) dan $df_2 = n - k = 100 - 3 = 97$ (berarti baris ke 27). Ini berarti bahwa F_{hitung} sebesar 6,398 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,70 ($6,398 > 2,70$) dan dapat dilihat nilai p-value (Sig.) sebesar 0,027 yang lebih kecil dari α sebesar 0,05 ($0,027 < 0,05$), maka H_1 diterima.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa harga jual, kualitas produk dan volume produksi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha peternak ayam petelur Kabupaten Tulungagung.

7. Hasil Uji Koefisien Determinan (Adjusted R²)

Uji koefisien determinan (R^2) atau R Square merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 – 1 (0% – 100%). Semakin mendekati nilai 0 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen, sedangkan mendekati nilai 1 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh besar terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 28
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.264 ^a	.570	.741	1.143

a. Predictors: (Constant), Volume Produksi, Harga Jual, Kualitas Produk

b. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa R square atau koefisien determinasi sebesar 0,570 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,741 atau 74,1%, artinya tingkat pendapatan usaha dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari harga jual, kualitas produk dan volume produksi 74,1%, sedangkan sisanya 25,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.